

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pemanfaatan aplikasi *mobile* JKN untuk meningkatkan efektivitas pelayanan kepesertaan BPJS Kesehatan di Kabupaten Trenggalek.

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok dari orang, benda, atau apa saja yang bisa dijadikan sumber dari pengambilan sampel. Oleh sebab itu, kumpulan ini memiliki kriteria yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam memecahkan masalah penelitian (Hardi, t.thn.)

Menurut Sugiyono (2016) populasi merupakan suatu objek subyek yang menjadi wilayah generasi dengan ciri-ciri mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta BPJS Kesehatan di Trenggalek dengan jumlah 536.571 peserta (selama tahun 2022). Jumlah populasi penelitian ini digunakan sebagai dasar penentuan jumlah sampel.

3.2.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel data responden yang sedang melakukan pelayanan kepesertaan di Kantor BPJS Kesehatan Trenggalek.

Menurut Sugiyono (2013) untuk menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{n \cdot d^2 + 1}$$
$$n = \frac{536571}{536571 \cdot (0,1)^2 + 1} = 99,98$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Nilai kritis atau batas ketelitian yang di inginkan atau tingkat kesalahan yang dapat ditolerir (1% , 5 % dan 10 %)

Jadi, jumlah sampel yang akan di teliti sebanyak 99,98 dibulatkan menjadi 100 responden, untuk mengantisipasi terjadinya error data maka diberikan cadangan sebanyak 10 responden. Maka total seluruh responden dalam penelitian ini sebanyak 110 responden.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive* sampling. *Purposive* sampling yaitu salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Hidayat, 2017)

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi, sebagai berikut :

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Peserta JKN
2. Peserta yang sudah mendownload aplikasi *mobile* JKN
3. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Peserta yang baru mendownload aplikasi *mobile* JKN

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009).

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*)

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi faktor penyebab yang dapat mempengaruhi variabel terikat (*dependent variable*). Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu Mobile JKN yang terdiri atas komponen pengukuran Kualitas Sistem (*System Quality*), Kualitas Informasi (*Information Quality*), Kualitas Layanan (*Service Quality*), dan Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variable yang dipengaruhi oleh variable lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah efektivitas.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Bebas : Aplikasi Mobile JKN					
Efektifitas Kualitas Sistem (<i>system quality</i>)	Dilihat dari seberapa baik kemampuan perangkat lunak, dan prosedur dari sistem informasi yang dapat memberikan informasi sesuai kebutuhan	Kuesioner dengan pengukuran skala likert	Wawancara	Dengan skor : Sangat Setuju = 4 Setuju = 3 Tidak Setuju = 2 Sangat Tidak Setuju = 1	Ordinal

	pengguna aplikasi.				
Efektifitas kualitas informasi (<i>information quality</i>)	Dilihat dari output sistem informasi, menyangkut manfaat seperti dapat memberikan informasi tanpa terbatas waktu, dan informasi yang disediakan dapat dipercaya dan mudah dipahami oleh semua pengguna aplikasi.	Kuesioner dengan pengukuran skala likert	Wawancara	Dengan skor : Sangat Setuju = 4 Setuju = 3 Tidak Setuju = 2 Sangat Tidak Setuju = 1	Ordinal
Efektifitas kualitas layanan (<i>service quality</i>)	Dilihat dari seberapa cepat aplikasi dapat digunakan (server tidak mudah lemot)	Kuesioner dengan pengukuran skala likert	Wawancara	Dengan skor : Sangat Setuju = 4 Setuju = 3 Tidak Setuju = 2 Sangat Tidak Setuju = 1	Ordinal

Efektifitas kepuasan pengguna (<i>user satisfactio n</i>)	Rasa keinginanya telah terpenuhi dengan menggunaka n Aplikasi tersebut.	Kuesioner dengan pengukuran skala likert	Wawancara	Dengan skor : Sangat Setuju = 4 Setuju = 3 Tidak Setuju = 2 Sangat Tidak Setuju = 1	Ordinal
Variabel Terikat : Efektivitas					
Efektivitas	Efektivitas penggunaan aplikasi <i>Mobile JKN</i>	Pengukuran interval		Sangat Efektif Efektif Kurang Efektif Tidak Efektif	Ordinal

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara.

Skala likert merupakan skala penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap dan pendapat. Skala ini digunakan untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan. Biasanya pertanyaan yang dipakai untuk penelitian disebut variabel penelitian dan ditetapkan secara spesifik (Sampoerna University, 2022). Yang nantinya dapat menggunakan *scoring*/nilai berbutir dari jawaban berkisar antara:

1. Untuk kuisioner komponen pengukuran aplikasi Mobile JKN
 - a. Sangat Tidak Setuju = 1
 - b. Tidak Setuju = 2
 - c. Setuju = 3
 - d. Sangat Setuju = 4
2. Untuk efektivitas

- a. Tidak efektif
- b. Kurang efektif
- c. Efektif
- d. Sangat efektif

Untuk menghitung efektivitas setiap variable, maka dihitung dengan menggunakan kelas interval sebagai pengukuran, yaitu:

$$Interval = \frac{Range (skala tertinggi hingga terendah)}{Kelas}$$

$$Interval = \frac{4 - 1}{4} = 0,75$$

Sehingga dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Nilai 1 sampai dengan 1,75 dinyatakan Tidak Efektif
- b. Nilai 1,76 sampai dengan 2,50 dinyatakan Kurang Efektif
- c. Nilai 2,51 sampai dengan 3,25 dinyatakan Efektif
- d. Nilai 3,26 sampai dengan 4 dinyatakan Sangat Efektif

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penggunaan metode tersebut dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berusaha untuk mengetahui Gambaran Pemanfaatan Aplikasi Mobile JKN Untuk Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Kepesertaan BPJS Kesehatan Di Kabupaten Trenggalek. Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

3.6.1 Data Primer

Data primer merupakan materi atau kumpulan fakta yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung. Data yang diambil berdasarkan kuesioner secara online atau melalui *google form* yang diberikan kepada responden dengan jumlah 110 sampel.

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari pihak BPJS Kesehatan yakni data jumlah peserta BPJS Kesehatan di Kabupaten Trenggalek.

3.7 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di BPJS Kesehatan Trenggalek pada bulan Januari - Februari 2023.

3.8 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah (Sugiyono, 2018). Untuk mengetahui efektivitas setiap variabel, digunakan penafsiran atau interpretasi angka.

Tabel 3. 2 Tingkat Efektivitas

Interval	Tingkat Efektivitas
1 – 1,75	Tidak Efektif
1,76 – 2,50	Kurang Efektif
2,51 – 3,25	Efektif
3,26 - 4	Sangat Efektif

3.9 Pengumpulan dan Penyajian Data

Pada penelitian ini, data disajikan menggunakan narasi dan tabel hasil dari perhitungan kuesioner.

3.10 Etika Penelitian

Etika berperan sebagai batasan peneliti agar tidak keluar dari batasan yang ada. Convention Scientific Research mengemukakan perlunya memperhatikan masalah etika dalam penelitian yang melibatkan subjek manusia. Hal ini menyangkut masalah tata aturan dan nilai bagi peneliti maupun yang diteliti agar tidak terjadi benturan antarnilai yang dianut oleh kedua belah pihak atau untuk menghindari eksploitasi dan manipulasi yang berdampak merugikan bagi salah satu pihak.

Setiap penelitian kesehatan yang mengikut sertakan manusia sebagai subjek penelitian wajib didasarkan pada tiga prinsip etik sebagai berikut :

1. Respect for persons (other)

Hal ini bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (self determination) dan melindungi kelompok-kelompok dependent (tergantung) atau rentan (vulnerable) dari penyalahgunaan (harm and abuse).

2. Beneficence and Non Maleficence

Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal.

3. Prinsip etika keadilan (*Justice*)

Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (equitable) (Haryani & Idi Setyobroto, 2022).